

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan salah satu virus mematikan yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina. Virus ini dapat menyebar pada manusia dan hewan melalui saluran pernapasan (Tambunan & Fauziyah, 2023). Pada tahun 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan virus Covid-19 sebagai pandemi global. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dianggap menjadi tantangan terbesar yang telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor kesehatan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,07 persen pada tahun 2020, hal itu menunjukkan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada perekonomian di Indonesia.

Perusahaan sub sektor jasa dan peralatan kesehatan juga mengalami tantangan besar dalam menjaga stabilitas keuangan mereka selama periode tersebut. Kinerja keuangan perusahaan terpengaruh oleh berkurangnya permintaan terhadap layanan non-covid. Terjadi penurunan kunjungan pasien non-Covid pada tahun 2020 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Devi & Adisasmito, 2022). Laporan Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2 persen setelah pandemi, dimulai pada tahun 2022.

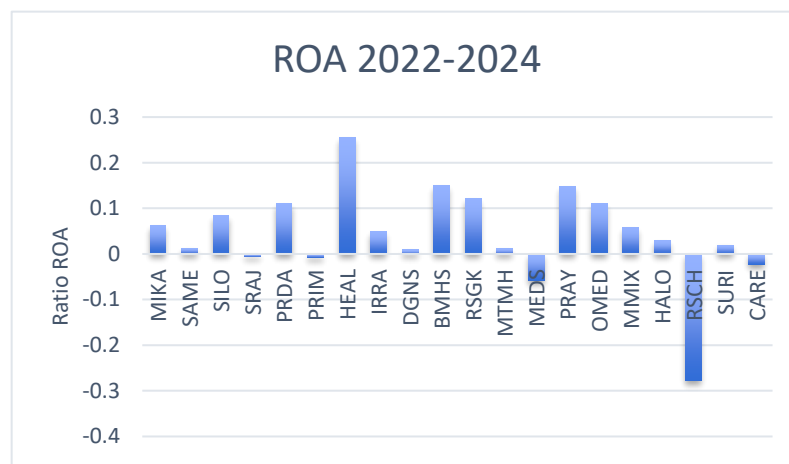
Peningkatan pengelolaan kinerja keuangan menjadi hal penting bagi perusahaan sub sektor jasa dan peralatan kesehatan dalam menunjang profitabilitas pasca pandemi. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan

merupakan hal penting untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, serta kondisi keuangannya secara keseluruhan (Rosdiana & Vino Febryanto, 2024). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return on Assets* untuk mengukur seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset untuk meraih keuntungan (Setyaningsih et al., 2024). Dengan demikian, perusahaan harus mengoptimalkan seluruh aktivitas dan tujuannya untuk mencapai kinerja keuangan yang memuaskan.

Salah satu cara untuk memaksimalkan kinerja keuangan adalah melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* adalah cara mengukur perencanaan pajak yang dilakukan dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum dikenakan pajak (Natalia Jaori & Apriwenni, 2017). Strategi ini dapat mengurangi beban pajak dan secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh perencanaan pajak, melainkan juga oleh berbagai faktor lainnya. Perusahaan perlu mempertimbangkan beban pajak tangguhan yang muncul akibat kewajiban pajak yang akan dibayar di masa depan akibat selisih waktu antara laba akuntansi dan laba fiskal. Maksud dari perbedaan temporer yaitu perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Suandy, 2017). Disamping itu, tingkat utang atau *leverage* perusahaan turut berperan penting dalam menilai kinerja keuangan

perusahaan. *Leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengetahui presentase hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Pemanfaatan *leverage* yang semakin besar berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan, akibat tingginya beban bunga yang ditanggung (Lutfiana & Hermanto, 2021).



Gambar 1. Grafik rata-rata Return on Asset 2022-2024

Selama masa pandemi Covid-19 pemerintah Indonesia melakukan perubahan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi nasional. Salah satu strategi yang dibuat adalah pengurangan tarif Pajak Penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun 2020 dan berlanjut sampai dengan akhir tahun 2024. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan ruang gerak bagi perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi pasca pandemi. Pasca pandemi, tarif pph badan tetap berada di angka 22% dan tidak kembali ke tarif semula, menciptakan dinamika baru dalam pengambilan keputusan perusahaan terhadap struktur pajak dan perencanaan keuangan. Namun, setelah adanya penurunan tarif pph badan, 25% perusahaan sub sektor jasa dan kesehatan

mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2022-2024. Perusahaan-perusahaan di sub sektor jasa dan peralatan kesehatan, yang sebelumnya mengalami tekanan akibat penurunan pasien non-Covid dan pembatasan layanan, mulai menata kembali strategi mereka untuk meningkatkan profitabilitas.

Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan *leverage* memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah guna meningkatkan kinerja keuangan. Strategi ini dilakukan dengan mengatur waktu pengakuan pendapatan dan beban agar beban pajak yang dibayar menjadi seminimal mungkin tanpa melanggar aturan. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan *leverage* dalam kinerja keuangan di perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Dan Peralatan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Perencanaan Pajak terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Beban Pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan mengenai perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan sebagai studi perbandingan antara teori yang diajarkan di perkuliahan dengan praktik di lapangan.

2. Bagi Perusahaan Sub Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan bagi perusahaan sub sektor jasa dan peralatan kesehatan untuk memahami kebutuhan pemegang saham sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan.

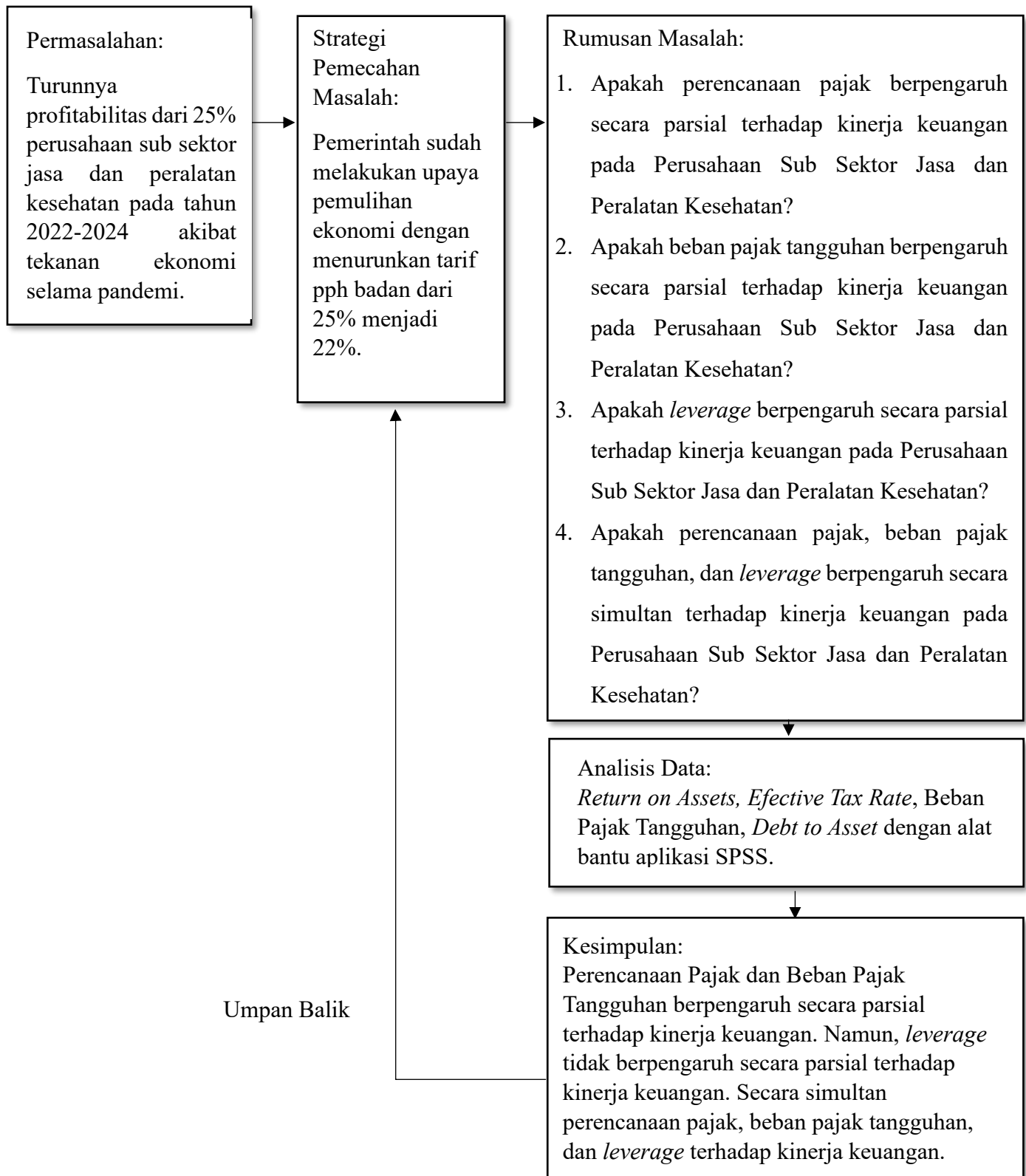
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai landasan bagi penelitian di masa depan yang berkaitan dengan kinerja keuangan atau titik tolak selanjutnya bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan meliputi Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Leverage*, sementara Kinerja Keuangan dijadikan sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengkaji perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sub sektor jasa dan peralatan kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1) Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, inti sari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2) Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 3 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pajak, perencanaan pajak, beban tangguhan pajak, *leverage*, kinerja keuangan perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian dan metode analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.